

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* dengan strategi eksplanatoris sekuensial yaitu penelitian dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif (Creswell, 2016).

Pendekatan kuantitatif menggunakan survey deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif kategorik.

Dalam penelitian ini dilakukan uji komparasi kemampuan SDL pada mahasiswa tahun pertama, kedua, ketiga, dan keempat, tidak ada pengontrolan variabel maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan

dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya akan dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan SDL di setiap semester.

Untuk memperkuat dan mendapatkan data penelitian yang lebih mendalam ditambahkan dengan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan *indepth interview* pada responden yang berkaitan dengan *preparation learning* dan faktor-faktor yang mempengaruhi SDL.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 517 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama, kedua, ketiga dan keempat dengan jumlah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa tahun pertama berjumlah 87
- b. Mahasiswa tahun kedua berjumlah 79
- c. Mahasiswa tahun ketiga berjumlah 76
- d. Mahasiswa tahun keempat berjumlah 74

3. Metode penarikan sampel (*sampling*)

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu seluruh mahasiswa PSIK FKIK UMY. Penyebaran kuesioner dilakukan pada seluruh mahasiswa Keperawatan yang berjumlah 517, akan tetapi kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti berjumlah 316 mahasiswa dengan rincian 87 mahasiswa tahun pertama, 79 mahasiswa tahun kedua, 76 mahasiswa tahun ketiga, dan 74 mahasiswa tahun keempat, terdiri

dari 99 laki-laki dan 217 perempuan dengan kisaran usia 16-20 tahun dan 21-25 tahun.

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan berdasarkan maksud/kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat SDL pada masing-masing tingkat SDL yang meliputi tingkat SDL rendah, sedang, dan tinggi pada setiap angkatan.

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan partisipan yang berjumlah 12 mahasiswa yang memperoleh skor SDL tinggi, sedang, dan rendah pada setiap tahun angkatan. Jumlah partisipan tersebut ditetapkan berdasarkan pertimbangan saturasi dalam arti data yang diperoleh memang jenuh (tidak mendapatkan tambahan data yang baru) dan sudah cukup untuk menjawab permasalahan penelitian (Polit & Hungler, 1999 dalam Akhmadi 2009).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu kemampuan SDL. Selain itu, terdapat variabel kualitatif, yaitu *preparation learning* dan faktor-faktor yang mempengaruhi SDL, yang meliputi : *learning strategy*, *learning activity*, *mood* dan kesehatan, *interpersonal skills*, pendidikan, kesadaran, motivasi belajar, pola asuh orangtua, dan evaluasi pada mahasiswa PSIK FKIK UMY.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Kemampuan <i>Self-Directed Learning</i>	Kemampuan individu untuk melaksanakan kegiatan belajar atas inisiatif sendiri, dengan atau tanpa dukungan pihak lain	Kuesioner <i>online</i>	Tinggi Sedang Rendah	Selalu =5 Sering = 4 Kadang-kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1 (ordinal)
<i>Learning Strategy</i>	Cara yang digunakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
<i>Learning Activity</i>	kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
<i>Mood dan Kesehatan</i>	Kondisi psikologis dan fisik yang mendukung terlaksanya proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
<i>Interpersonal skills</i>	Kemampuan atau keahlian yang dimiliki	<i>Indepth interview</i>	-	-

	mahasiswa dalam mendukung proses SDL			
Pendidikan	Pengalaman pendidikan sebelumnya yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mendukung proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
Kesadaran	Pemahaman mahasiswa akan pentingnya SDL sehingga memunculkan inisiatif dari dalam diri mahasiswa	<i>Indepth interview</i>	-	-
Motivasi Belajar	Dorongan dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan sekitar yang mendukung proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
Pola Asuh Orangtua	Cara orangtua dalam mendidik mahasiswa yang berpengaruh pada pelaksanaan proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-
Evaluasi	Penilaian diri mahasiswa sendiri setelah melaksanakan proses SDL	<i>Indepth interview</i>	-	-

F. Instrumen Penelitian

1. *Self-Rating Scale for Self Directedness in Learning* (SRSSDL)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Self-Rating Scale for Self Directedness in Learning* (SRSSDL) yang dirancang oleh Williamson (2007). Instrumen dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari SRSSDL yang berbahasa Inggris. Instrumen ini digunakan pada subyek penelitian yang berbahasa Indonesia. Instrumen ini merupakan instrumen berbahasa asing dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia di Pusat Pelatihan Bahasa (PPB) UMY. Instrumen terlebih dahulu diterjemahkan oleh penterjemah dari PPB UMY ke dalam bahasa Indonesia, kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris.

Dalam instrumen ini terdiri dari 60 item pertanyaan dengan 5 jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan yang

terdapat dalam instrumen ini meliputi 5 area SDL sebagai berikut :

- a. Kesadaran : Terdiri dari 12 *item* pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik yang berkontribusi dalam SDL
- b. Strategi belajar: Terdiri dari 12 *item* pertanyaan yang meliputi berbagai strategi belajar yang digunakan dalam proses SDL oleh peserta didik
- c. Aktivitas pembelajaran: Terdiri dari 12 *item* pertanyaan yang meliputi syarat yang harus diikutsertakan pembelajar dalam aktivitas belajar mandiri
- d. Evaluasi terdiri dari 12 *item* dimana peserta didik menyatakan hal-hal yang dapat membantu dalam proses pembelajaran mandiri mereka
- e. Kemampuan interpersonal: Terdiri dari 12 *item* yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam membangun hubungan interpersonal dalam proses pembelajaran mandiri

Penyebaran kuesioner SRSSDL dilakukan menggunakan kuesioner *online* dengan cara memberikan *link* kepada 517 responden untuk diisi, kemudian responden mengirimkan kembali kepada peneliti. Kuesioner *online* mulai disebar pada mahasiswa tanggal 27 Juli 2016, peneliti melakukan *follow up* sampai dengan 2 Agustus 2016. Kuesioner yang dikirim kembali kepada peneliti sejumlah 316 responden. *Response rate* dalam penelitian ini sebesar 61,12 %.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, peneliti melakukan FGD yang dilakukan pada setiap angkatan yaitu 12 partisipan yang terdiri dari 3 mahasiswa tahun pertama dengan tingkat SDL rendah, sedang, dan tinggi; 3 mahasiswa tahun kedua dengan tingkat SDL rendah, sedang, dan tinggi; 4 mahasiswa tahun ketiga yang terdiri dari 1 mahasiswa dengan tingkat SDL rendah, 2 mahasiswa dengan tingkat SDL sedang, dan 1 mahasiswa

dengan tingkat SDL tinggi; 2 mahasiswa tahun keempat dengan tingkat SDL sedang dan tinggi.

FGD yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 5 pertanyaan sebagai berikut :

- a. Persiapan yang dilakukan dalam SDL
- b. Proses SDL
- c. Kendala dalam SDL
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi SDL
- e. Dukungan orangtua

FGD dilaksanakan setelah mengetahui total skor pada pengisian kuesioner SRSSDL kemudian menginterpretasikan tingkat kemampuan SDL sesuai perhitungan skor tersebut.

3. *Indepth Interview*

FGD tidak terlepas dari *interview* pribadi, sehingga pada tahap berikutnya peneliti melakukan *indepth interview*. Data yang didapatkan dari hasil FGD belum mendalam, sehingga peneliti melanjutkan wawancara tahap kedua dengan *indepth interview* untuk mencoba

mengungkapkan persoalan sebenarnya. Pertanyaan yang diajukan pada *indepth interview* menyesuaikan dengan jawaban partisipan pada saat FGD dengan tujuan untuk menggali lebih dalam terkait jawaban pada pertanyaan sebelumnya.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Penelitian dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif

Peneliti memilih 4 orang sebagai asisten yang terdiri dari 1 orang pada masing-masing angkatan,

kemudian peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu pada asisten terkait penjelasan pelaksanaan penelitian dan pengisian kuesioner. Selanjutnya, peneliti meminta persetujuan responden dengan memberikan surat persetujuan (*informed consent*) pada masing-masing responden melalui *email*.

Peneliti selanjutnya mengecek kuesioner *online* yang telah diisi oleh responden dan dikirim kembali kepada peneliti. Setelah itu, peneliti melakukan rekap data untuk melihat tingkat SDL masing-masing angkatan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kualitatif

Tahap pertama pada penelitian kualitatif, peneliti memilih responden dari masing-masing angkatan untuk dilakukan wawancara sebanyak 2 kali pada 12 partisipan setelah mengetahui hasil kuesioner yang dibagikan dengan melakukan kontrak waktu pada hari berikutnya.

3. Tahap terminasi

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti memberikan *reinforcement positif* terhadap responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kuantitatif

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara variable X dan variable Y

n = Banyaknya siswa

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Uji validitas instrumen dilakukan untuk membandingkan hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom* atau derajat kebebasan yaitu $dk = n-2$. Soal dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya soal dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap yang pertama dilakukan uji keterbacaan terlebih dahulu pada 4 orang mahasiswa yang tidak termasuk dalam populasi untuk memastikan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isi kuesioner. Tahap yang kedua dilakukan *construct validity* pada 30 mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan

STIKES Surya Global Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi uji validitas tersebut karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.

Hasil *construct validity* terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid, meliputi pertanyaan no 1.1, 1.3, 1.5, dan 1.9 pada *item* kesadaran; pertanyaan no 2.2 dan 2.6 pada *item* strategi belajar; pertanyaan no 4.3 dan 4.11 pada *item* evaluasi; pertanyaan no 5.1 dan 5.12 pada *item* kemampuan interpersonal. Sedangkan 12 pertanyaan pada *item* aktivitas pembelajaran dinyatakan valid. Peneliti melakukan revisi pada pertanyaan yang tidak valid, kemudian dilakukan *construct validity* tahap kedua pada responden yang sama dan semua pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau

dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

σ_1^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = Derajat reliabilitas sangat baik

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = Derajat reliabilitas baik

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Derajat reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Derajat reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Derajat reliabilitas sangat rendah

2. Validitas dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif

Ada empat kriteria untuk memperoleh keabsahan data menurut Sugiyono (2013) yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

1) Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Credibility dilakukan peneliti dengan mengembalikan transkrip wawancara pada setiap partisipan dan meminta partisipan untuk mengecek keakuratan transkrip dengan cara memberikan tanda *check* (√) untuk mereka yang setuju dengan kutipan ucapan mereka di dalam transkrip. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada partisipan, apakah mereka akan mengubah, menambah, atau mengurangi kata kunci atau tema yang diangkat sesuai partisipan. Setelah itu, partisipan mengatakan sudah setuju dengan hasil wawancara dan tidak ada tambahan lagi. Transkrip wawancara dilakukan cek ulang kepada partisipan dengan tujuan agar informasi yang

diperoleh dan digunakan dalam laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh partisipan.

2) Keteralihan (*transferability*)

Transferability merupakan bentuk validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan sehingga hasil penelitian dapat diterapkan kepada orang lain (Moleong, 2004). Cara yang dapat digunakan adalah dengan membuat deskripsi padat yang memungkinkan para pembaca dapat mengikuti alur deskripsi yang ditulis oleh peneliti (Lincoln dan Guba, 1985 dalam Setyorini, 2016)

3) Kebergantungan (*dependability*)

Dependability adalah kestabilan data pada setiap waktu dan kondisi. Hal ini dilakukan dengan melibatkan penelaah eksternal dalam penelaahan data dan dokumen yang mendukung secara menyeluruh dan detail. Teknik ini disebut dengan *inquiry audit* (Polit & Hungler, 1999 dalam Akhmadi 2009). Penelaah eksternal dalam penelitian ini melibatkan

pembimbing tesis dalam proses analisis data. Pembimbing tesis terlibat langsung dalam penentuan kata kunci, kategori, sub tema dan tema-tema yang sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif bersama dengan peneliti.

4) Kepastian (*confirmability*)

Confirmability mengandung pengertian bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang (Streubert & Carpenter, 1999 dalam Akhmadi 2009). *Confirmability* yaitu data bersifat obyektif dan netral, dimana ada beberapa orang independen yang menilai data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian ini dilakukan bersama uji *dependability*. Hasil penelitian dikatakan telah memenuhi *confirmability*, bila hasil penelitian tersebut bersifat netral datanya atau obyektifitas. *Confirmability* dan *dependability* peneliti lakukan bersamaan dengan meminta dosen pembimbing untuk

menganalisis kembali hasil transkrip dari wawancara dan memberikan saran untuk perbaikan hasil transkrip yang telah dianalisis.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses pendekatan subyek dan proses pengolahan karakter subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003). Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Hasil pengisian kuesioner yang diperoleh perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Jika terdapat data yang kurang lengkap, maka kuesioner tersebut akan dikeluarkan (*drop out*).

b. Membuat kode (*Coding*)

Membuat kode perlu dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan analisa dan pengolahan data.

Coding dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, umur, dan jenis kelamin.

c. Memberi skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberi skor terhadap *item* yang perlu diberikan skor. Dari semua *item* pertanyaan, nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Skor yang diperoleh akan dikalikan dengan nilai skor masing-masing *item* pertanyaan, kemudian akan dijumlahkan dari seluruh butir pertanyaan.

Skala penilaian *Self-Directed Learning* :

Selalu : 5

Sering : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang : 2

Tidak Pernah : 1

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

Tabel 3.2 Tingkat Kemampuan *Self-Directed*

Learning

Nilai	Tingkat Kemampuan
60 – 140	Rendah
141 – 220	Sedang
221 – 300	Tinggi

Sumber : SRSSDL (Williamson, 2007)

2. Analisa Data

a. Analisa Data Kuantitatif

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah > 50 , sehingga uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun data dikatakan normal apabila nilai sig. $> 0,05$. Nilai sig. SDL tahun pertama, kedua, ketiga,

dan keempat $0,00 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pada penelitian ini dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's test* untuk mengetahui homogenitas varians.

3) Uji Univariate

Analisis univariate dalam penelitian ini digunakan dalam perhitungan distribusi dan presentase karakteristik responden penelitian. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin dan umur.

4) Uji Hipotesis Bivariate

Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji *Kruskal Wallis*

karena data berdistribusi tidak normal. Uji *Kruskal Wallis* digunakan untuk mengetahui adanya perbandingan atau komparasi pada variabel penelitian yang dapat digunakan pada lebih dari 2 kelompok. Selanjutnya untuk melihat adanya perbedaan SDL yang signifikan antar tahun angkatan, maka dilakukan dengan uji *Post Hoc Mann Whitney*.

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap menurut Herdiansyah (2010) yaitu :

1) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Data yang telah diperoleh akan diproses dan dianalisis, kemudian dilakukan reduksi data.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil wawancara yang didapatkan dari FGD dan *indepth interview* dalam penelitian ini diubah dalam bentuk transkrip wawancara.

3) *Display data*

Setelah data diubah dalam bentuk transkrip wawancara, selanjutnya data diolah dalam bentuk tulisan dan alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Selanjutnya tema-tema dipecah ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan transkrip wawancara yang sebelumnya dilakukan.

4) Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menguraikan dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote* transkrip wawancara.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lolos uji etik oleh komisi etik penelitian FKIK UMY. Kemudian mendapatkan izin penelitian dari PSIK FKIK UMY. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan mengikuti prinsip etik sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan secara lengkap dan terbuka terkait keseluruhan pelaksanaan penelitian, kemudian memberikan lembar

informed consent pada responden (mahasiswa) yang bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian.

2. Penjagaan Privasi (*Anonymity*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dengan cara meniadakan identitas responden (mahasiswa) seperti nama dan alamat dengan kode tertentu. Dengan demikian, identitas subjek penelitian tidak akan terekspos secara luas.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Peneliti akan merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden (mahasiswa) yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa peneliti memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden (mahasiswa).

5. Prinsip Manfaat

Peneliti akan mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi responden penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan.